BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari daya upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan. (Nuraiani , 2013:4). Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup setiap individu harus membuat pilihan-pilihan, dalam menggunakan sumber daya yang ada. Ilmu ekonomi memberikan petunjuk dalam upaya meningkatkan kemakmuran masyarakat. Menurut Case dan Fair, 2007 (dalam Nurani, 2013:5) ada empat alasan utama dalam mempelajari ilmu ekonomi yakni: mempelajari kerangka berfikir, memahami masyarakat, memahami masalah-masalah global, dan pemberi suara yang berpengetahuan. Sehingga ilmu ekonomi diajarkan siswa jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali untuk mengembangkan kualitas pendidikan.

Pengetahuan ilmu ekonomi harus dimiliki oleh setiap siswa untuk membentuk pribadi yang cerdas, trampil dan, bertingkah laku baik yang berguna dalam kehidupan. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya suatu pembelajaran.

Menurut Mudjiono (dalam sagala, 2006: 62) “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”.

Dalam penyelenggaraan pendidikan ilmu ekonomi merupakan salah satu dari isi pendidikan sebagai pengetahuan yang harus ditransfer kepada siswa, maka dari itu pelajaran ilmu ekonomi memerlukan pemusatan pikiran untuk mengingat dan mengenal kembali semua aturan yang ada dan harus dipenuhi untuk menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengingat dan mengenal kembali materi yang dipelajari siswa harus mampu menguasai konsep materi tersebut, artinya siswa dikatakan menguasai konsep Ilmu ekonomi apabila siswa mampu mendeskripsikan tentang Bank, Lembaga keuangan bukan

bank, OJK dan Bank sentral dengan menggunakan kata-katanya sendiri tetapi tidak mengubah makna didalamnya, paling penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran Ilmu ekonomi adalah bagaimana siswa membentuk konsep. Penguasaan konsep yang diukur meliputi keenam proses jenjang berfikir atau ranah kognitif yaitu Ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Arikunto, 2013:169-172)

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak, berikut penjelasan dari masing-masing tingkatan ranah kognitif antara lain : 1). ingatan yaitu kemampuan siswa untuk mengingat dan mengali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, mencakup mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasikan, mendaftar, menjodohkan, menyebutkan dan menyatakan; 2) pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui atau diingat, mencakup perbedaan, perbandingan, menduga, mengeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan ; 3) aplikasi yaitu kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, teori-teori rumus-rumus dan sebagainya dalam sesuatu yang baru, mencakup mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, menemukan, memanipulasikan, memodifikasikan, menghubungkan, menunjukkan dan menggunakan; 4) analisis yaitu kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu bahan, mencakup merinci, menyusun diagram, membedakan, mengilustrasikan, menyimpulkan, memilih, memisahkan, membagi; 5) sintesis yaitu kemampuan berfikir untuk membentuk suatu kesatuan pola yang baru, mencakup menyimpulkan, mengkategorikan, mengkombinasikan, mengarang, membuat desain, mengorganisasikan, menghubungkan, menuliskan kembali, membuat rencana, menyusun, menciptakan; 6) evaluasi yaitu kemampuan siswa untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, mencakup menilai, mengambil kesimpulan, membandingkan, mempertentangkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menerangkan, memutuskan dan menafsirkan.

Ilmu ekonomi merupakan mata pelajaran yang berturut dan berkelanjutan. Hal ini berarti dalam penggunaan model pembelajaran haruslah sesuai dengan perkembangan pola pikir siswa, artinya materi yang di berikan kepada siswa adalah berupa konsep-konsep dasar awal ekonomi yang menjadi pembuka jalan dalam penyampaian konsep-konsep ekonomi selanjutnya.

Melalui model pembelajaran diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan penguasaan konsep ilmu ekonomi. Tetapi pada kenyataannya pemahaman konsep siswa dalam mempelajari konsep-konsep ilmu ekonomi tidak sesuai dengan harapan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ikjisi Sju'roti pada tanggal 6 November 2014 pukul 10.15 WIB di Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali di temukan ada beberapa masalah-masalah selama proses pembelajaran berlangsung salah satu masalah dalam kelas ini adalah penguasaan konsep siswa masih rendah. Adapun hasil yang diperoleh dari kelas X IPS 1 dengan jumlah 29 siswa antara lain: 1). kemampuan siswa membuat pertanyaan diatas aspek analisis yang pertanyaannya "bagaimana" ada 3 siswa atau 10,34%, dan "mengapa" ada 2 siswa atau 6,90%, sedangkan yang menyampaikan pendapat ada 2 siswa atau 6,89% dan yang menyanggah pendapat ada 2 siswa atau 6,90%; 2). Kemampuan menjawab soal-soal yang memperoleh nilai 72 atau lebih ada 8 siswa atau 27,59%; 3). Kemampuan membuat kesimpulan yang memperoleh nilai 72 atau lebih untuk membuat ringkasan ada 2 siswa atau 6,90%, untuk penentuan inti-inti informasi rata-rata nilainya 72 atau lebih ada 3 siswa atau 10,34% dan yang dapat membuat kesimpulan ada 3 siswa atau 10,34% dengan nilai rata-rata 72 atau lebih.

Untuk mengatasi masalah tersebut Ibu Ikjisi Syu'roti selaku guru ekonomi mencoba menggunakan metode ceramah bervariasi dan diskusi namun hal tersebut dirasa belum berhasil. Penyebabnya ada beberapa faktor diantaranya faktor siswa dan model pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kurang berkonsentrasi terhadap proses pembelajaran. Faktor lain yaitu model pembelajaran yang digunakan guru masih banyak menggunakan ceramah bervariasi yang hanya membuat siswa mendengarkan

saja, ketika guru mengadakan diskusi antar siswa satu dengan lainnya tidak ada kerja sama, sehingga proses diskusi tidak berjalan dengan lancar.

Untuk memenuhi hal tersebut guru di tuntut mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga siswa belajar berfikir kritis dan berlatih memecahkan masalah yang kemudian siswa memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam rangka meningkatkan penguasaan konsep ilmu Ekonomi diperlukan suatu model pembelajaran yang menarik. Salah satu untuk mengatasinya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Menurut Arends (dalam Hosnan, 2014:295) menyatakan:

> Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan ketrampilan yang lebih tinggi dan inquiry, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri.

Melalui model pembelajaran *problem based learning* siswa dituntut menggunakan logika untuk memecahkan sebab-akibat, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Dalam berfikir kritis siswa dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji kedalaman gagasan pemecahan masalah dan mangatasi kesalahan dan kekurangan yang diharapkan mampu meningkatkan penguasaan konsep ilmu ekonomi pada siswa,

Adanya model pembelajaran akan berpengaruh terhadap tingkat penguasaan konsep siswa dalam proses pembelajaran khusunya pada mata pelajaran ekonomi, sehingga peneliti mengadakan penelitian tentang **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNIN*G UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP ILMU EKONOMI PADA SISWA KELAS X IPS 1 MAN 1 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2014/2015".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali sebagai subyek pembelajaran memiliki penguasaan konsep yang rendah
2. Kondisi belajar yang menyebabkan siswa kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran karena cara guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah peneliti ini perlu pembatasan masalah. Adapun pembatasan-pembatasan tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2014/2015
2. Penelitian difokuskan pada pembelajaran Ekonomi pada materi Bank, Lembaga keuangan bukan bank, OJK dan Bank sentral.
3. Penguasaan konsep ilmu ekonomi melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning.*

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan diatas yaitu “Apakah dengan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan penguasaan konsep ilmu ekonomi siswa kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2014/2015” ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan konsep ilmu ekonomi dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapakan dapat memberi manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
   a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran ekonomi, umumnya pada peningkatan mutu pendidikan melalui model pembelajaran *problem based learning*
   b) Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning*
2. Manfaat Praktis
   a) Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali
      (1) Memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran ekonomi sehingga siswa menjadi lebih bersemangat.
      (2) Siswa bisa lebih mudah memahami pelajaran dengan cara menyelesaikan masalah yang didapat dari soal-soal.
   b) Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali
      (1) Untuk bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam proses pembelajaran.
      (2) Untuk membantu mengatasi permasalahan siswa dalam proses pembelajaran.
   c) Bagi Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali
      (1) Memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolahnya.
      (2) Mengembangkan ketrampilan guru